



HUBUNGAN KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III SD NEGERI 040452 KABANJAHE TAHUN AJARAN 2021/2022

Nurlia Ginting, M.Pd¹⁾

Dosen Program Studi PGSD Universitas Quality Berastagi, Berastagi, Indonesia
gintingnurlia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III 040452 Kabanjahe. Penelitian ini dilakukan uji coba di SD Negeri 040452 Kabanjahe kelas III sebelum melakukan uji coba peneliti melakukan konsultasi ke sekolah pada bulan Februari 2022 untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk diberikan izin melakukan uji coba instrument. Uji coba validitas dan reliabilitas mengambil sampel 30 orang dengan uji angket di kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe yang dilaksanakan 23 Januari 2022. Dari hasil coba validitas diperoleh nilai r hitung r tabel 0,3610 dengan n 30 siswa, sehingga dari 28 butir pernyataan angket tiap variabel yang diuji coba, diperoleh yang valid sebanyak 17 butir pernyataan. Suatu alat ukur, dan instrument selain harus valid juga harus reliable yang ada Untuk mengetahui kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab butir-butir berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang disusun dalam bentuk quesioner. Sesuai dengan hasil hipotesis dari pengolahan data spss diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Hubungan Kreativitas Belajar (X) Terhadap Hasil Belajar (Y) adalah 0,316 (lebih besar) dari pada 0,05 dan nilai T hitung (8,890) T tabel (2,093). Ma ka H_0 Diterima dan H_a ditolak artinya terdapat Hubungan Kreativitas Belajar (X) Terhadap Hasil Belajar (Y) secara signifikan.

Kata Kunci: hubungan kreatifitas, hasil belajar siswa, mata pelajaran IPS

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between creativity and student learning outcomes in science subjects class III 040452 Kabanjahe. This research was conducted on a trial run at SD Negeri 040452 Kabanjahe class III before conducting the trial the researcher conducted a consultation with the school in February 2022 to ask the principal for permission to be given permission to test the instrument. The validity and reliability test took a sample of 30 people with a questionnaire test in class III SD Negeri 040452 Kabanjahe which was held January 23, 2022. From the results of the validity test, the value of r arithmetic r table was 0.3610 with n 30 students, so that from the 28 items of the questionnaire statement each the variables tested, obtained a valid as many as 17 statement items. A measuring instrument and instrument must not only be valid but also have to be



reliable. To find out the stability and consistency of the respondents in answering the items related to the construct of questions arranged in the form of a questionnaire. In accordance with the results of the hypothesis from the SPSS data processing above, it shows that the significance value of the Relationship between Learning Creativity (X) and Learning Outcomes (Y) is 0.316 (bigger) than 0.05 and the T count value (8.890) T table (2.093). So H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that there is a significant relationship between learning creativity (X) and learning outcomes (Y).

Keywords: *creative relationship, student learning outcomes*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membimbing siswa dalam proses belajar. Menurut UU RI No 2 Tahun 1989 mendefinisikan bahwa “Pendidikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang”. Pendidikan untuk mempersiapkan siswa dalam masyarakat, oleh karena itu pendidikan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan Pendidikan berkaitan dengan siswa karena pendidikan sangat dipengaruhi oleh pendidik (guru). Pendidik harus mampu menghasilkan siswa dengan moral yang berkualitas serta *skill* ataupun keahlian yang akan meningkatkan kemampuan dalam pendidikan. Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan agar dalam proses pembelajaran siswa dapat aktif dan kreatif.

Guru adalah sebagai seorang pendidik dan pembimbing yang berfungsi untuk menjadi pendidik dan pengajar. Guru harus membimbing dan menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan ke arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan, sebagai pendidik guru harus berlaku membimbing, dalam arti menuntun sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan anak didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakannya, termasuk dalam hal yang sangat penting dalam memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan yang dihadapi anak didik. Dengan demikian sangat diharapkan dapat menciptakan perkembangan yang lebih baik pada diri siswa, baik perkembangan fisik maupun mental.

Selain faktor kreativitas, masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, berbagai faktor tersebut mempunyai dampak yang berbeda-beda bagi siswa. Namun, pada penelitian ini, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **hubungan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA untuk kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022.**

II. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam suatu penelitian sangat penting untuk menetapkan lokasi penelitian terlebih dahulu agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan hasil seperti yang diharapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe. Adapun alasan peneliti memilih penelitian di SD Negeri 040452



Kabajahe karena hasil belajar siswa belum maksimal dan belum tuntas secara klasikal.

Populasi dan Sampel Populasi

Populasi

Margono (2014 :118) “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas III SD Negeri 040452 Kabajahe Tahun Pelajaran 2021/2022.

Sampel

Suharsimi Arikunto (2018 :174) sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini pengambilan sampel didasarkan pada pendapat Arikunto, yang mengatakan bahwa :”Apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, jika lebih dari 100 orang maka diambil 10% - 15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti”Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi siswa kelas III SD Negeri 040452 Kabajahe Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 22 orang dan terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 10 orang perempuan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelatif (hubungan). Penelitian hubungan bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya.

Prosedur Penelitian

Untuk melakukan ini, tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Konsultasi dengan kepala sekolah SD Negeri 040452 Kabajahe untuk memohon izin melakukan penelitian.
 - b. Menyusun Instrumen angket untuk aktivitas dan pengetahuan konseptual siswa.
 - c. Menentukan instrumen dokumentasi untuk memperoleh data tentang pengetahuan konseptual.
 - d. Menentukan kelas sampel dan populasi yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan memberikan angket yang berisi kreativitas siswa dalam belajar di kelas. Tahap-tahap yang disusun dalam pelaksanaan ini sebagai berikut:

- a. Uji coba instrumen angket
Sebelum angket disampaikan kepada objek, angket terlebih dahulu di uji coba pada sekolah yang sama tetapi di kelas yang berbeda untuk selanjutnya di uji validitas dan reliabilitas agar di ketahui ilmu angket tersebut. Menyebarkan kembali angket telah di uji validitas dan reliabilitas.



- b. Meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 040452 Kabanjahe untuk melakukan penelitian di kelas III.
- c. Angket disebarakan kepada responden yang telah ditentukan dalam sampel untuk di isi.
- d. Melakukan analisis data sebagai hasil penelitian. Setelah angket terkumpul kembali, maka diverifikasi agar dapat dianalisis untuk mengetahui hubungan Motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam peneliti ini adalah :

Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberi respon berupa jawaban dengan permintaan peneliti. Menurut Margono (2014 :167) “kuisisioner suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis oleh responden”. Angket penelitian untuk mengukur Kreativitas belajar siswa.

Untuk mendapatkan data tentang Hubungan Kreativitas belajar Siswa (X) digunakan angket yang dibagikan kepada siswa untuk dijawab sesuai yang dialami siswa itu sendiri tanpa bantuan orang lain. Angket ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2015:93-94) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item- item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Hubungan Kreativitas terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022.

Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah memperoleh data langsung dari Nilai Raport Pada Kelas IV SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022

Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah:

Rumusan Hipotesis

1. Menetapkan besarnya level at signifikansi (α) = 0,05
2. Mengambil keputusan (nilai signifikansi) hipotesis 0 (H_0). Ada hubungan jika nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05. Maka H_0 Diterima dan H_1 ditolak artinya terdapat Hubungan Antara Motivasi Belajar (X) Terhadap Hasil Belajar IPS (Y) secara signifikan.

Signifikansi adalah tingkat kepercayaan terhadap sebuah hipotesis yang akan menentukan apakah hipotesis tersebut akan diterima atau tidak. Pada



penelitian ini signifikansi yang mengandung kebenaran adalah 95%. Kriteria pengujian hipotesis adalah :

1. Nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05
2. Nilai t hitung lebih besar daripada t tabel

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diuraikan mengenai deskripsi pelaksanaan mengenai hubungan Kreativitas (X) hasil belajar IPA (Y) penelitian analisis data yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III 040452 Kabanjahe. Penelitian ini dilakukan uji coba di SD Negeri 040452 Kabanjahe kelas III sebelum melakukan uji coba peneliti melakukan konsultasi ke sekolah pada bulan Februari 2022 untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk diberikan izin melakukan uji coba instrument. Setelah kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti, selanjutnya peneliti memberikan angket kepada siswa kelas III yang berjumlah 30 orang dengan jumlah angket sebanyak 28 butir. Kemudian angket uji coba analisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui angket tersebut layak digunakan atau tidak.

Setelah melakukan analisis uji coba instrument, selanjutnya peneliti melakukan konsultasi ke sekolah penelitian pada bulan Februari 2021 untuk meminta izin kepada kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti, selanjutnya peneliti memberikan angket yang sudah valid dan reliable kepada siswa kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe yang berjumlah 22 orang siswa dengan jumlah angket 17 pernyataan. Kemudian peneliti meminta kepada guru kelas untuk memberikan hasil nilai rapor mata pelajaran IPA semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022

Uji Validitas

Hasil penelitian yang baik sebaiknya angket disebarkan kepada responden terlebih dahulu untuk mengetahui data yang valid dan reliable. Untuk menguji coba validitas dan reliabilitas angket, digunakan pengolahan data menggunakan software SPSS Versi 22 dan skala yang digunakan adalah Skala Likert. Uji coba validitas dan reliabilitas mengambil sampel 30 orang dengan uji angket di kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe yang dilaksanakan 23 Maret 2022. Dari hasil coba validitas diperoleh nilai r hitung r tabel = 0,3610 dengan n = 30 siswa, sehingga dari 28 butir pernyataan angket tiap variabel yang diuji coba, diperoleh yang valid sebanyak 17 butir pernyataan. Suatu alat ukur, dan instrument selain harus valid juga harus reliable yang ada.

Uji coba validitas pernyataan angket dilakukan dengan mengambil sampel 3- orang siswa kelas III. Data hasil coba validitas diperoleh r lebih besar dari r (0,05) (30) = dengan n = , sehingga dari 28 butir pernyataan angket hubungan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe diperoleh pernyataan yang valid sebanyak 17 butir pernyataan.

Nilai R alpha pada Variabel X sebesar 0, 316 dan R tabel sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai R alpha lebih besar dari nilai R tabel pada variable X ($0,316 > 0,60$) maka kuisioner tersebut dinyatakan Realibel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya kepada sampel. Angket Hubungan



Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe.

Uji Reabilitas

Untuk mengetahui kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab butir-butir berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner. Dimana uji reabilitas ini dilakukan di SD Negeri 040452 Kabanjahe dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's alpha lebih besar 0,60. Dari tabel realibilitas dapat diketahui bahwa nilai pada variabel X sebesar 0,402 dan sebesar 0,3610, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai lebih besar dari nilai pada variabel X ($0,402 > 0,3610$) maka kuesioner itu dapat dinyatakan realibel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya kepada sampel

Analisis Data Akhir

Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian. Sedangkan secara statistik hipotesis dinyatakan sebagai mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan hasil yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik)

T hitung yang di dapat dari pengolahan data adalah sebagai berikut : T hitung $>$ T tabel (Lebih Besar) : $8,890 > 2,093$ sedangkan Variabel X terhadap Y nilai signifikansi $0,316 >$ dari pada 0,05. Sesuai dengan hasil hipotesis dari pengolahan data spss diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Hubungan Kreativitas Belajar (X) Terhadap Hasil Belajar (Y) adalah $0,316 >$ (lebih besar) dari pada 0,05 dan nilai T hitung ($8,890$) $>$ T tabel ($2,093$). Maka H_0 Diterima dan H_a ditolak artinya terdapat Hubungan Kreativitas Belajar (X) Terhadap Hasil Belajar (Y) secara signifikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Kecamatan Kabanjahe. Peneliti mengambil data hubungan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe dengan menyebarkan angket yang sudah diuji terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar siswa diambil dari nilai raport siswa mata pelajaran IPA kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe. Maka diperoleh hasil rata-rata hubungan kreativitas belajar yaitu dan nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa yaitu

Hasil hubungan Kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yaitu menggunakan uji t sehingga diperoleh hasil data skor hubungan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe yaitu nilai t hitung ($8,890$) $>$ t tabel ($2,093$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan kreativitas terhadap



hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022.

Rumus Uji Validitas

Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono 2011:168).

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menguji validitas adalah melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan dengan total skor konstruk atau variabel yaitu *Corrected item total correlation* yaitu menunjukkan korelasi antara skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen.

Untuk mengetahui validitas instrument, digunakan untuk menguji hipotesis Hubungan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 Hasil analisa *Corrected item total correlation* dengan melihat output dengan ketentuan :

1. $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid.
2. $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid.

Untuk mendapatkan $r \text{ tabel}$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas

= 28. Jika *Corrected item total correlation* lebih besar daripada $r \text{ tabel}$ maka dinyatakan valid

Dikatakan valid jika memenuhi kriteria berikut ini. Jika total korelasinya lebih besar dari pada $R \text{ tabel}$. Untuk mencari $R \text{ tabel}$ digunakan rumus yaitu $n-2$

Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner untuk memastikan bahwa responden benar-benar konsisten terhadap jawaban yang diberikan dalam kuesioner tersebut. Bukti pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.

Untuk mengetahui kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab butir-butir berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's alpha lebih besar 0,60.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.



- b. Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono 2017:224 Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian. Sedangkan secara statistik hipotesis dinyatakan sebagai mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan hasil yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Hubungan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022, berdasarkan hasil perhitungan angket peserta didik, maka kategori penilainnya termasuk kedalam kategori baik.
2. Hubungan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022, dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata raport IPA siswa sebesar 79,40
3. Adanya hubungan yang signifikansi antara hubungan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022.

Saran

Dari hasil penilaian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat menjadi masukan kepada peserta didik agar dapat menumbuhkan atau memiliki kreativitas dalam belajar khususnya pada mata pelajaran IPA di kelas.

2. Bagi Guru

Khususnya guru kelas dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan berhubungan dengan hasil belajar IPA siswa di kelas.

3. Bagi Sekolah

Disarankan dalam usaha meningkatkan kegiatan belajar peserta didik perlu memperhatikan kreativitas siswa dalam belajar terkhusus pada mata pelajaran IPA untuk mendukung hasil belajar IPA siswa yang lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdayama 2016 *Pembelajaran Kooperatif* Yogyakarta. Multi Perindo Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Margono, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Priansa 2017 . *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Perindo
- Purwanto, 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Samatowa, Usman. 2016. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, 2019. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito. Sudjana, 2017. *Metode Statistika*. Bandung: PT.Tarsito
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2018. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kencana.
- Utami Munandar, 2017. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta